

Sosialisasi Kewirausahaan Pembuatan Telur Gulung Pada Siswa Kelas VI SDN 48 Kota Bengkulu

Intan Juniar¹; Ahmad Soleh²; Iswidana Utama Putra³; Kamelia Astuti⁴; ⁵Oni Yulianti
Universitas Dehasen Bengkulu

Email ; ¹ intanjuniar15@gmail.com ; ² ahmadsoleh@unived.ac.id ; ³ iswie85@gmail.com ; ⁴ Kamelia@unived.ac.id ; ⁵ oniyul@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [28 Mei 2024]
Revised [30 Juni 2024]
Accepted [08 Juli 2024]

KEYWORDS

bersosialisasi,
Kewirausahaan
Kewirausahaan, sdn 48
Kota Bengkulu

This is an open access article
under the [1 license](#)



ABSTRAK

Kewirausahaan adalah menciptakan sesuatu yang bernilai tambah dan mendapatkan keuntungan. Hal ini dilakukan oleh seorang individu atau kelompok untuk mengelola bisnis. Kewirausahaan dapat diartikan mendorong para pelaku kewirausahaan untuk mengambil resiko dengan berkreasi serta beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang berkelanjutan kedepannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberitahu siswa kelas VI SDN 48 KOTA BENGKULU tentang bagaimana menjadi kewirausahaan yang sukses dan kreatif untuk mampu di zaman yang canggih ini. Kegiatan ini menjelaskan apa itu kewirausahaan, bagaimana menjadi wirausahaan yang kreatif dan bagaimana membuat konsep awal memulai suatu bisnis, contoh produk untuk di pasarkan, cara-cara membuat produk, strategi pemasaran yang baik. Diharapkan dengan ini siswa SDN 48 KOTA BENGKULU akan lebih memahami kewirausahaan dan lebih tertarik bisnis sehingga kelak mereka bisa membuka usaha yang sukses serta membantu membukakan lapangan kerja untuk orang sekitar.

ABSTRACT

Entrepreneurship is creating something that adds value and makes a profit. This is done by an individual or group to manage a business. Entrepreneurship can be interpreted as encouraging entrepreneurial actors to take risks by being creative and adapting in the face of continuous changes in the future. This community service activity aims to inform class VI students of SDN 48 BENGKULU CITY about how to become successful and creative entrepreneurs to be able in this sophisticated era. This activity explains what entrepreneurship is, how to become a creative entrepreneur and how to create an initial concept for starting a business, examples of products to market, ways to make products, good marketing strategies. It is hoped that with this, students at SDN 48 KOTA BENGKULU will understand entrepreneurship better and be more interested in business so that in the future they can open successful businesses and help create jobs for local people.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Kewirausahaan adalah kemampuan manajer resiko (risk manager) dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik itu materil, intelektual, waktu, dan kemampuan kretivitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan perkara pengangguran pada generasi muda dibimbing untuk mempunyai mental berdikari, supaya bisa mempunyai pemikiran out of the box terhadap situasi yang ada dan berani mengambil langkah dengan membangun lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain Oktaviani Nela (2024). Tiap orang tertarik kepada kewirausahaan karena berbagai imbalan yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori dasar : Laba, Kebebasan, dan kepuasan dalam menjalani hidup serta mampu melakukan gebrakangebrakan baru yang orang lain belum melakukan. Pengertian wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi Firmansyah, M.A., & Roosmawarni (2019) Walaupun uang bukan daya dorong utama bagi kebanyakan wirausahawan, keuntungan bisnis merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan perusahaan. Sebagian wirausahawan tidak pernah menjadi super kaya, tetapi banyak di antara mereka yang menjadi makmur. Wirausaha akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang terlatih sejak dini, termasuk melalui berbagai kegiatan kewirausahaan menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak ketika dewasa nanti. Wirausaha itu bisa dipelajari dan diajarkan dan bisa tumbuh dengan cara mengenalkan pada anak-anak sejak dini, dengan mengenalkan jiwa wirausaha sejak dini akan memberikan banyak manfaat untuk masa depannya kelak. Dalam tahapan usia dini, anak-anak yang mengenal dan belajar wirausaha akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif dibandingkan dengan anak yang belum dikenalkan jiwa wirausahanya, anak yang mempelajari dan mengenal jiwa wirausaha akan terlihat lebih kreatif dengan berbagai kegiatan kewirausahaan yang dilakukan di dalam lingkungannya baik dalam

keluarga dan sekitar lingkungannya untuk meningkatkan tumbuh kembangnya dalam bidang wirausaha dan kegiatan inilah yang akan menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian jika anak dewasa. Di dunia pendidikan, wirausaha telah dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran, tujuannya yaitu melahirkan Siswa yang siap untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan melatih siswa untuk memiliki karakter mandiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menjadi karyawan di perusahaan atau bisnis orang lain. Siswa yang berjiwa wirausaha juga dapat melihat sesuatu secara kritis dan kreatif, sehingga selalu melihat peluang dalam suatu masalah yang muncul Mahyuddin (2023). Untuk itu, karakteristik wirausaha pada Siswa perlu diterapkan melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, dengan harapan agar Siswa menjadi terbiasa untuk menerapkannya dan Siswa memiliki karakter yang siap menjadi wirausaha. Penerapan karakteristik wirausaha pada Siswa di sekolah, dapat dilakukan dengan menekankan pola pembelajaran kewirausahaan yang mengarahkan kepada empat prinsip penting yaitu: Jika sikap-sikap tersebut dapat diterapkan dengan baik dan konsisten, serta dapat terwujud dalam kehidupan keseharian di sekolah, maka secara bertahap akan tumbuh menjadi kebiasaan Siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam menunjang keberhasilan dalam membentuk karakteristik wirausaha. Sebuah bisnis, team work sangat penting. Karena dengan kerjasama tim, di dalamnya ada sebuah persenyawaan antar berbagi potensi sehingga tujuan organisasi bisa tercapai dengan mudah. Kerjasama yang baik dan yang didasarkan pada kebersamaan menghasilkan sebuah ekspektasi. Tetapi yang namanya kerjasama tim merupakan ucapan yang sulit diwujudkan, berbeda dengan pengucapannya seringkali diulang dan dikemas dalam tatabahasa yang enak didengar Adriani Yohana (2023). Jadi, untuk melahirkan Siswa yang bermental wirausaha, maka perlu adanya pembiasaan penerapan wirausaha di sekolah yang dapat ditempuh melalui kegiatan belajar mengajar, penerapan karakteristik kewirausahaan di sekolah dan praktik berwirausaha. Contoh sederhana wirausaha yang bisa di ikuti untuk anak sd adalah “telur gulung”. Telur gulung merupakan jajanan yang bersifat musiman artinya jajanan ini hanya trend pada waktu tertentu. Tahun 2018 trend terhadap konsumsi telur gulung cukup tinggi. Trend ini tinggi diakibatkan banyaknya anak tahun 90-an bernostalgia dengan jajanan telur gulung ini. Dengan harga yang murah dan juga rasa yang enak membuat masyarakat rindu dengan jajanan tahun 90-an ini. Usaha Telur Gulung ini ingin memperkenalkan ke semua konsumen yang mempunyai keinginan terhadap jajanan masa lalu, namun yang biasanya dulu hanya dijual dengan sederhana, usaha Telur Gulung ingin memperkenalkan konsep kekinian namun tetap dengan harga yang terjangkau Sunarsasi (2022). Melihat potensi usaha telur gulung yang sangat bagus Zaman dulu, telur gulung hanya dijual di depan Sekolah Dasar (SD). Tetapi saat ini, penjual telur gulung dapat dengan mudah ditemukan hampir di setiap sudut jalan karena tidak memerlukan modal besar untuk jualan telur gulung. telur gulung adalah makanan ringan sederhana yang terbuat dari telur yang digulung dalam minyak goreng. Jajanan ini tidak hanya dijual oleh pedagang kali lima saja, namun beberapa cafe juga sudah ada yang menjual telur gulung. Media yang juga seringkali digunakan dalam digital marketing adalah media sosial yaitu, Whatshap, facebook dan Instagram. Instagram memiliki fitur Akun Bisnis yang memudahkan pelaku bisnis untuk membuat profil bisnis di Instagram dan mengoptimalkan kegiatan bisnis dengan memanfaatkan media social tersebut. Dengan fitur ini, Perusahaan dengan berbagai ukuran dapat memperkenalkan profil bisnisnya, memperoleh wawasan tentang pengikut dan kiriman, serta mempromosikan kiriman untuk mendorong tujuan bisnis Soleh Ahmad (2022). Jualan telur gulung hanya memerlukan modal yang kecil. Proses pembuatannya juga sederhana, serta memiliki keuntungan yang menjanjikan. Oleh karena itu, banyak orang yang mulai jualan telur gulung dan terutama di sekolah-sekolah seperti, di sdn 48 kota Bengkulu. SDN48 kota Bengkulu di jalan sukamerindu, yang banyak dilalui oleh berbagai kalangan daerah sehingga setiap hari jalan tersebut sangat ramai. Oleh karna itu warga setempat menjadi peluang untuk membuka usaha di tepi jalan dan berada juga di area sekolah tersebut karna itu tempat yang sangat strategis untuk berjualan kecil-kecilan contohnya seperti telur gulung yang sangat di nikmati anak-anak sekolah maupun orang-orang yang lewat di jalan tersebut. Telur gulung merupakan makanan yang sangat lama ada di Indonesia dan juga telur gulung merupakan makanan sehat sekaligus untuk cemilan di hari siang, karna itu pedagang menjual di sekolah terutama di sdn 48 kota Bengkulu karna tempat yang sangat bagus, secara tidak langsung anak-anak sdn 48 kota Bengkulu melihat langsung umkm dan bisa menjadi motivasi anak sekolah tersebut untuk mencoba membuka usaha juga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan karena potensi dari para siswa kelas VI SD Negeri 48 Kota Bengkulu di jalan sukamerindu, diadakannya sosialisasi serta kemauan dan minat siswa tersebut untuk menjadi pengusaha sukses. penelitian ini difokuskan pada kegiatan menganalisis kemampuan pemahaman peserta didik terhadap dasar kewirausahaan. Penerapannya serta meningkatkan kreativitas pada anak. Dengan menggunakan metode diskusi, bahwa metode diskusi merupakan salah satu metode yang mudah dan dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi juga harus dan dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Maka tim pengabdian merasa perlu untuk memberikan pelatihan pembuatan usaha sampingan telur gulung bagi kls VI sdn 48 kota Bengkulu membutuhkan

usaha sampingan. Sehubungan dengan hal tersebut, SDN 48 kota Bengkulu yang memiliki usia dibawah 17 tahun, mempunyai kesempatan untuk belajar tentang wirausahaan yang sukses dan kreatif. Hal ini dikarnakan akan membuat pola fikir yang lebih luas dan mengerti bahwa mereka juga bisa ikut peran kewirausahaan itu nanti.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di SDN 48 Kota Bengkulu yang beralamat Jl. Mt Haryono, No. 12, Pengantungan, Sukamerindu, Kec. Sungai serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38115. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VI. Waktu di laksanakan pada tanggal 03 April 2024 (berlangsung selama satu hari) .

Proses Penjelasan

Bahan-bahan yang siapkan :

- 3 butir telur ayam
- 100 ml air
- 1 sendok makan tepung tapioka/sagu
- secukupnya Garam & penyedap
- Tusukan sate

Cara Membuat :

1. Siap kan wadah, pecahkan telur ke dalam wadah lalu campur dengan garam dan penyedap. Kocok telur hingga rata.
2. Dalam gelas berisi air, masukan tepung tapioka/sagu lalu aduk.
3. Tuang air yang sudah dicampur tepung tapioka/sagu kedalam kocokan telur. Aduk lagi hingga semua bahan tercampur.
4. Panas kan wajan dengan minyak banyak (minyak harus banyak ya, supaya telur bisa keriting dan tidak menjadi telur dadar hehehe). Tunggu sampai minyak benar2 panas.
5. Masukkan 1 centong sayur adonan telur kedalam wajan, usahan jarak penungan telur agak tinggi dari minyak, sekitar 15-20cm diatas minyak (ini sangat disarankan untuk pemula, supaya anti gagal). Tunggu 5 detik, setelah itu gulung telur menggunakan tusuk sate (cukup ditarik dari pinggir wajan). jika metodenya sudah benar saat menggulung tidak akan susah, Karena nanti telur akan tertarik sendiri mengikuti arah gulungan.
6. Setelah telur sudah menempel sempurna ditusuk sate, padatkan lagi dengan cara ditekan2 ke pinggir wajan. Gunanya supaya mengurangi minyak dan membuat gulungan telur menjadi padat.
7. Setelah itu siap di santap.



Gambar 1. Hasil pembuatan telur gulung



Gambar 2. Kemasan telur gulung

Strategi Pemasaran

1. Manfaatkan media social : adalah alat pemasaran yang sangat efektif untuk memasarkan sebuah produk sehingga memudahkan konsumen untuk membeli telur gulung yang di jual.
2. Area sekolah : sasaran adalah anak sekolah karna harga tersebut sangat terjangkau dan enak untuk di santai sebagai penganjal perut.
3. Area jalan : bukan hanya di sekolah, di pinggiran jalan yang banyak di lalui juga sangat strategis untuk berjualan karna dari kalangan anak-anak sampai orang tua bisa membeli makanan tersebut._

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan tentang “pengenalan kewirausahaan untuk anak usia di bawah 17 tahun dan bagaimana menjadi wirausaha yang sukses dan kreatif” yang berupa pemberian materi kewirausahaan untuk anak-anak di bangku sekolah dasar sdn 48 kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan oleh tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis dimana metode yang dilakukan dalam menyampaikan informasi dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab kepada siswa Kelas VI.



Gambar 3. Sosialisai dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab kepada siswa Kelas VI SDN 48 Kota Bengkulu

Evaluasi

Selama proses dan setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, penilaian dilakukan untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk menjadi wirausaha. Selain itu, kegiatan evaluasi ini mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian dan ditujukan untuk perbaikan kedepannya. Sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini merupakan salah satu kegiatan yang memberikan manfaat baik siswa maupun tim pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan [ada tanggal 03 april 2024 di jam 7.30-9.00 wib. Di ruangan kelas siswa VI SDN 48 Kota Bengkulu. Dari pengabdian tersebut di simpulkan bahwa siswa sudah mengetahui apa yang kreatif dan inovatif dan mengetahui bagaimana cara membuka usaha dan bagaimana awal membuat usaha lebih banyak di nikamati. Hal tersebut menjadi bekal untuk mereka jika berminat mencoba membuka usaha juga nantinya. Pada sesi pertama, tim pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu memperkenalkan diri dan setelah itu tim pelaksanaan pengabdian meminta siswa untuk memberitahu satu persatu nama siswa dengan meminta maju satu persatu dari meja depan sampai meja belakang. Sebelum saya menyampaikan materi kewirausahaan saya berbagai cara membuat suasana ceria dan tidak tegang terlebih dahulu dan membuat siswa-siswa menjadi rileks dan tidak tegang dengan suasana mengajar saya ini, kemudian melihat suasana yang sudah rileks saya kembali bertanya apakah mereka tau apa itu kewirausahaan dan mereka tidak tau apa itu. Saya membuka materi yaitu pengertian kewirausahaan, tujuan kewirausahaan, nilai-nilai kewirausahaan dan contoh produk usaha sekaligus bagaimana cara membuat konsumen tertarik dengan produk yang dijual, tentu saja materi yang diberikan untuk motivasi dalam berwirausahaan memberitahu bahwa memulai bisnis bisa dari bangku sekolah. Suasana sosialisasi cukup menyenangkan dimana semua peserta di kelas menjadi lebih aktif dengan materi kewirausahaan ini siswa sangat antusias mengikuti sosialisasi ini. hal ini dapat di lihat dari banyaknya ajuan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari materi kewirausahaan ini. Dari hasil diskusi ini juga diketahui bahwa sebagian banyak orang tua siswa membuka usaha dan itu menjadi dampak positif untuk peserta karena sudah mendapat gambaran tentang kewirausahaan itu. Untuk membangun sikap wirausaha yang sukses saya memberi motivasi dan menjelaskan langkah-langkah kecil untuk membangun usaha menjadi sukses dan kreatif. Beberapa hal yang disampaikan pada sosialisasi ini yaitu:

1. Mengetahui dasar wirausaha
2. Cara membuat produk yang kreatif
3. Cara memasarkan produk
4. Memberi motivasi untuk menjadi wirausaha
5. Contoh produk

Pada sesi kedua, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama siswa kelas VI. Dari sesi tanya jawab dan diskusi yang dilakukan, dapat diketahui sejauh mana minat, pengetahuan dan motivasi siswa kelas VI untuk berwirausaha. Pada kegiatan pengabdian ini, peserta terdiri dari 15 siswa kelas VI.

Penyelesaian Masalah

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa kelas VI SDN 48 Kota Bengkulu memahami dan mengerti menjadi wirausaha. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusias mengikuti kegiatan, hasil diskusi Tanya jawab dapat memotivasi mereka untuk menjadi wirausaha yang kreatif dan dapat mengetahui bahwa mulai di bangku sekolah bisa menjadi seorang wirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi kewirausahaan yang diadakan di Kelas VI SDN 48 Kota Bengkulu berjalan dengan baik. Sosialisasi ini membekali siswa Kelas VI SDN 48 Kota Bengkulu dengan pengetahuan dan keterampilan tentang cara berbisnis atau wirausaha. Dengan memberikan materi kewirausahaan diharapkan dapat menginspirasi, dan mulai tertarik wirausahaan. setelah dari materi ini siswa mulai belajar dan terjun langsung menjadi wirausaha yang kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Dehasen Bengkulu, LPPM Universitas Dehasen Bengkulu, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu, Ketua Program Studi Akuntansi, Kepala SDN 48 Kota Bengkulu, Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing SDN 48 Kota Bengkulu dan Siswa Kelas VI Class SDN 48 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y., Suwarni, Soleh, A., Irwanto, T., & Febliansa, M. R. (2023). Cara Membangun Bisnis Tim. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, *II*(2), 01. Dipetik Mei 27, 2024
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (September 2019). *KEWIRAUSAHAAN (Dasar dan Konsep)*. Semarang: Qiara Media. Dipetik Mei 27, 2024, dari https://www.researchgate.net/publication/336146325_KEWIRAUSAHAAN_Dasar_dan_Konsep
- Hafizha, M. R. (2023, Maret 09). *Kewirausahaan Adalah: Konsep, Tujuan, Sifat, Ciri, dan Jenisnya*. Dipetik Mei 27, 2024, dari detik: <https://www.detik.com/bali/berita/d-6609173/kewirausahaan-adalah-konsep-tujuan-sifat-ciri-dan-jenisnya>
- Lovelly, H. (2021, Maret 18). *MAKALAH Kewirausahaan*. Dipetik Mei 27, 2024, dari scribd: <https://www.scribd.com/document/499275475/MAKALAH-Kewirausahaan>
- Mahyuddin, A. N., Sri S, R. I., & Wahed, M. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Wirausaha Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, *I*(4), 03. Dipetik Mei 27, 2024
- Oktaviani, N., Soleh, A., Suwarni, Sachanovrissa, S., & Hardinata, D. (2024). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Kelas XII Alfamart Class SMKN 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, *III*(1), 01. Dipetik Mei 27, 2024
- Soleh, A., Arlina, Suwarni, Susena, K. C., & Anggara, D. (2022). Implementasi Digital Marketing Dalam Optimasi Potensi Industri Rumah Tangga Warga RT.10 RW.04 Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, *I*(2), 02. Dipetik Mei 27, 2024
- Sunarsasi, Hartono, N. R., & Indra Agnesya, M. M. (2022). Pembuatan Telur Gulung untuk Usaha Sampingan bagi Masyarakat di Blitar. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 02. Dipetik Mei 27, 2024